

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian pada siswa kelas XI Pemesinan Pesawat udara 2 berdasarkan tentang faktor-faktor penghambat yang ada di diri siswa pada pembelajaran praktikum frais di SMK Negeri 12 Bandung. Maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut dibawah ini:

5.1.1 Faktor Internal

A. Faktor Jasmani

Faktor jasmani Sebagian Besar memiliki penghambat yang ada di diri siswa hal ini menunjukkan bahwa siswa dipengaruhi oleh faktor jasmani dalam penghambat siswa pada pembelajaran praktikum frais.

B. Faktor Kecerdasan

Faktor kecerdasan Kurang dari Setengahnya memiliki penghambat yang ada di diri siswa hal ini menunjukkan bahwa siswa dipengaruhi oleh faktor kecerdasan dalam penghambat siswa pada pembelajaran praktikum frais.

C. Faktor Motivasi

Faktor motivasi Kurang dari Setengahnya memiliki penghambat yang ada di diri siswa hal ini menunjukkan bahwa siswa dipengaruhi oleh faktor motivasi dalam penghambat siswa pada pembelajaran praktikum frais.

D. Faktor Minat

Faktor minat Sebagian Besar memiliki penghambat yang ada di diri siswa hal ini menunjukkan bahwa siswa dipengaruhi oleh faktor minat dalam penghambat siswa pada pembelajaran praktikum frais.

E. Faktor Sikap

Faktor sikap Lebih dari Setengahnya memiliki penghambat yang ada di diri siswa hal ini menunjukkan bahwa siswa dipengaruhi oleh faktor sikap dalam penghambat siswa pada pembelajaran praktikum frais.

F. Faktor Bakat

Faktor bakat Lebih dari Setengahnya memiliki penghambat yang ada di diri siswa hal ini menunjukkan bahwa siswa dipengaruhi oleh faktor bakat dalam penghambat siswa pada pembelajaran praktikum frais.

5.1.2 Faktor Eksternal

A. Faktor Lingkungan Sosial Siswa

Faktor lingkungan sosial siswa Kurang dari Setengahnya memiliki penghambat yang ada di diri siswa hal ini menunjukkan bahwa siswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial siswa dalam penghambat siswa pada pembelajaran praktikum frais.

B. Faktor Lingkungan Sosial Masyarakat

Faktor lingkungan sosial masyarakat Lebih dari Setengahnya memiliki penghambat yang ada di diri siswa hal ini menunjukkan bahwa siswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial masyarakat dalam penghambat siswa pada pembelajaran praktikum frais.

C. Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor keluarga Lebih dari Setengahnya memiliki penghambat yang ada di diri siswa hal ini menunjukkan bahwa siswa dipengaruhi oleh faktor keluarga dalam penghambat siswa pada pembelajaran praktikum frais.

5.2 Faktor Penghambat Siswa Yang Paling Dominan

Berdasarkan hasil penelitian faktor yang paling dominan adalah ada di faktor internal yaitu sebagian besar faktor jasmani . Faktor jasmani sangat berpengaruh terhadap penghambat yang ada di diri siswa salah satunya sebagian besar siswa tidak sanggup berdiri lama sampai jam praktikum frais selesai karena kenyataannya jam praktikum frais yang begitu lama dimulai dari pukul 07:30 sampai dengan pukul 17:00 sehingga membuat siswa kelelahan saat menjalani praktikum frais selain itu sebagian besar siswa memiliki hambatan terhadap tidak mampu melihat dengan jelas skala urutan eretan horizontal dan tidak mampu melihat skala urutan vertikal sehingga setiap kali siswa mengukur hasil benda kerja terdapat bagian hasil pemakanan dari mesin frais yang hasilnya tidak sesuai dengan ketentuan yang ada digambar kerja. Untuk

faktor eksternal yang paling dominan yaitu lebih dari setengahnya siswa memiliki faktor lingkungan keluarga merupakan faktor penghambat yang ada di diri siswa yang paling dominan salah satunya dilihat dari hasil siswa setelah melakukan pengisian angket lebih dari setengahnya siswa merasa terganggu dengan kondisi rumah, sehingga setiap kali siswa ingin belajar ingin belajar selalu terhambat, kemudian lebih dari setengahnya siswa memilih letak rumah siswa yang jauh, menghambat siswa untuk berangkat ke sekolah sehingga lebih dari setengahnya siswa selalu terlambat datang untuk mengikuti pembelajaran praktikum frais.

5.3 Saran

A. Untuk sekolah

Setelah mengetahui faktor penghambat yang ada di diri siswa, seharusnya pihak sekolah dan guru bisa mengantisipasi penghambat yang ada di diri siswa tersebut ataupun guru harus mengidentifikasi sejauh mana kemampuan siswa dan sejauh mana dapat berpengaruh terhadap pembelajaran dengan cara memberikan peranan yang lebih terhadap pembelajaran serta memberikan pengetahuan yang bersifat positif kepada setiap pembelajaran, misalnya dengan cara:

1) Faktor Jasmani

Guru seharusnya memberikan arahan kepada siswa nya agar olahraga ringan seperti lari mengelilingi lapangan beberapa kali sebelum pembelajaran dimulai agar kondisi fisik siswa terlatih sehingga siswa siap memulai pembelajaran.

2) Faktor Kecerdasan

Guru memberikan kuis berupa pertanyaan mengenai pembelajaran hari kemarin dan apabila siswa tersebut bisa menjawab maka siswa diberikan nilai tambahan oleh guru nya. Dengan kuis tersebut maka siswa bisa melatih kecerdasan dengan mengingat pembelajaran yang telah berlalu.

3) Faktor Motivasi

Guru memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai, agar siswa semangat dalam mengikuti setiap pembelajaran.

4) Faktor Minat

Guru menjelaskan pembelajaran lebih rinci dan lebih mengacu pada setiap tujuan pembelajaran dan dapat lebih memahami minat siswa serta dapat memberikan wawasan yang lebih luas untuk siswa mengenai kemauan untuk lebih giat belajar.

5) Faktor Sikap

Guru menjelaskan bagaimana caranya agar siswa dapat terdidik perilakunya dan akhlaknya karena apabila siswa mempunyai sikap yang baik maka dalam setiap proses pembelajaran siswa itu akan sangat mudah dijalani atau dipahami. Sebaiknya setelah pembelajaran telah usai saat nya guru memberikan penjelasan mengenai sikap yang baik.

6) Faktor Bakat

Pihak sekolah mengadakan agenda setiap beberapa bulan sekali untuk mengajak siswa berpegian ke suatu industri dibidang pemesinan agar siswa itu bisa melihat bagaimana orang-orang di industri mengerjakan pekerjaannya seperti membubut dan mengefrais. Dengan kejadian berikut siswa dapat mengasah bakatnya.

7) Lingkungan Sosial Siswa

Pihak sekolah harus lebih memperhatikan kondisi suasana pada saat dikelas dengan memberikan arahan kepada guru agar peran guru dapat melihat kondisi ruang belajar setiap kelas karena hubungan siswa dengan guru, siswa dengan teman juga perlu dibangun agar suasana kelas mendukung untuk belajar.

8) Lingkungan Sosial Masyarakat

Guru BK sangat penting terhadap belajar siswa agar guru BK dapat memahami bagaimana kondisi lingkungan sosial masyarakat siswa apabila sebagian lingkungan masyarakat siswa ada yang kumuh maka menjadi salah satu faktor penghambat dalam belajar siswa.

9) Lingkungan Keluarga

Pihak sekolah juga dapat memberikan arahan yang positif kepada kedua orang tua siswa masing-masing pada saat pembagian rapot dengan cara memberikan solusi bagaiman peran

orang tua terhadap pola asuh dalam mendidik siswa kemudian hubungan orang tua dengan siswa apabila peran itu berjalan dengan baik maka siswa ikut merasakan kenyamanan pada saat belajar di rumah.